

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *peer teaching* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran di kelas V salah satu SD di Kecamatan Sukasari dengan menerapkan model kooperatif tipe *peer teaching* ternyata dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan partisipasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran setiap siklusnya. Pada Siklus II sudah terlihat kemampuan bertanya, berpendapat dan bertanggungjawab dalam kegiatan kelompok. Sedangkan peran guru dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *peer teaching* adalah sebagai fasilitator, motivator, dan mengarahkan siswa kepada materi yang dipelajari.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Salah Satu SD di Kecamatan Sukasari, Setelah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Peer Teaching* Meningkat. Hal tersebut didukung dari data hasil tes evaluasi yang menunjukkan rata-rata interpretasi *gain* kelas adalah 0,7 yaitu mengalami interpretasi sedang. Selain itu, data hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan dalam tahapan pemecahan masalah matematis diantaranya; tahap meninjau kembali mengalami interpretasi tinggi dengan dengan nilai *gain* 0,77 , memilih strategi mengalami interpretasi tinggi dengan dengan nilai *gain* 0,88, menemukan jawaban mengalami interpretasi tinggi dengan dengan nilai *gain* 0,7, membaca dan berpikir mengalami interpretasi tinggi dengan dengan nilai *gain* 0,91 dan

mengeksplorasi dan merencanakan mengalami interpretasi tinggi dengan dengan nilai *gain* 0,84.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *peer teaching*, guru perlu menyiapkan media yang mampu menarik perhatian siswa. Selain itu, guru mensiasati pembelajaran dengan kegiatan yang variatif, sehingga siswa tidak merasa jenuh.

2. Bagi Sekolah.

Model pembelajaran kooperatif tipe *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan model pembelajaran ini dan memfasilitasi guru-guru guna menyediakan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *peer teaching* dalam kegiatan penelitian, yang pertama adalah harus dipastikan bahwa subjek penelitian terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang unggul sehingga dalam kegiatan diskusi siswa tersebut dapat memberikan solusi penyelesaian masalah bagi teman kelompoknya. Kemudian, sebelum melakukan pelaksanaan tindakan dan pengamatan pembelajaran, peneliti harus mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara baik. Hal-hal tersebut diantaranya; penyesuaian materi ajar dengan alokasi waktu, alat dan bahan yang mungkin dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan memilih observer yang memahami tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *peer teaching*.

Patrisius Ranga, 2016

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu